Analisa Percobaan

Pada percobaan pertama harus medeklarasikan variabel a, b, dan hasil apabila menggunakan percobaan penjumlahan atau sebagainya dengan cara deklarasi. Tetapi pada percobaan kedua, prosedur, hanya perlu menuliskan variabel x dan y untuk menampung nilai variabel yang dimasukkan atau digunakan. Sehingga variabel nilai tak terpaku pada nilai deklarasi dan dengan adanya void pada prosedur menunjukkan tidak adanya nilai balik pada tipe data apapun yang digunakan. Kemudian pada percobaan ketiga, fungsi, hampir sama dengan prosedur tetapi tidak adanya void melainkan adanya return yang berfungsi sebagai pembalik nilai agar kembali ke variabel hasil. Sehingga pada akhir penulisan ada deklarasi hasil sebagai pemanggil nilai yang telah dibalikan ke hasil yang sebelumnya.